

Mandiri Investa Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang

NAB/unit Rp. 1,586.36

Tanggal Laporan
28-April-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3009/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-September-2004

Bank Kustodian :
Citibank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-Maret-2005

Total AUM
IDR 14.07 Triliun

Mata Uang
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
-

Kode ISIN
IDN000001302

Kode Bloomberg
MANINPU : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

< 3 : jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MIPU berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio-Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 52.95 Triliun (per 28 April 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

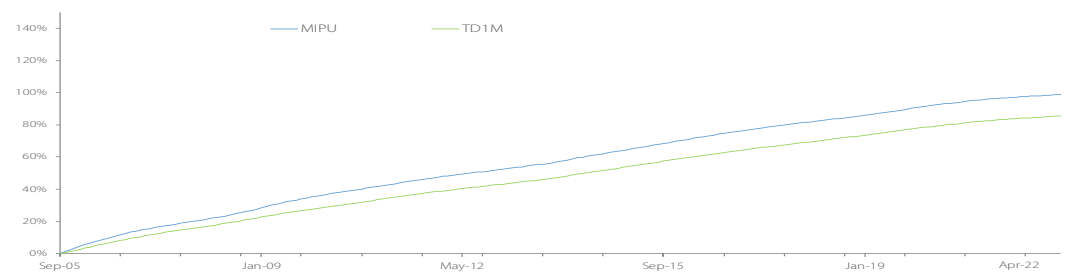
Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 0% - 100%
Obligasi** : 0% - 100%

*cth : kas/deposito

**termasuk obligasi jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio



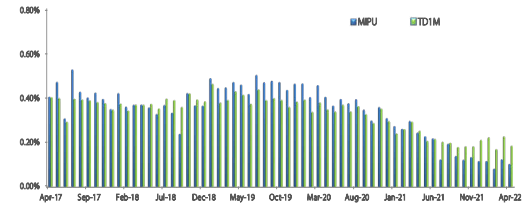
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI
Bank ICBC Indonesia
Bank Mandiri Taspen
Bank Nagari
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Bank Sulawesi Selatan dan Barat
Pemerintah RI
Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Deposito
Obligasi
Obligasi

Kinerja Bulanan



Kinerja - 28 April 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIPU	0.10%	0.31%	0.68%	1.73%	11.70%	22.77%	0.43%	150.47%
Benchmark*	0.19%	0.59%	1.20%	2.41%	11.30%	21.98%	0.81%	142.45%

Kinerja Bulan Terbaik (November 2005) 1.24%

Kinerja Bulan Terburuk (September 2005) -8.69%

*Sejak bulan Februari 2011. Benchmarknya adalah TD 1 Bulan

**Sejak bulan Mei 2010 - Januari 2011. Benchmarknya adalah SBI 3 Bulan

***Sejak bulan Desember 2008 - April 2010. Benchmarknya adalah SBI 1 Bulan

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 1.24% pada bulan November 2005 dan mencapai kinerja -8.69% pada bulan September 2005.

ULASAN PASAR

Pertumbuhan pinjaman pada Maret 2022 meningkat menjadi 6,7% YoY dari 6,3% YoY pada 22 Februari. Industri perbankan terus menurunkan suku bunga pinjaman dimana untuk pinjaman baru mengalami penurunan 17 bps YoY pada Maret 2022 sejalan dengan penurunan suku bunga dasar pinjaman dan membaiknya persepsi risiko seiring pulihnya aktivitas ekonomi. Bank Indonesia tetap bersikap akomodatif di tengah tantangan inflasi global saat ini. Namun, menurut kami, inflasi domestik kemungkinan akan meningkat jika harga barang yang diatur pemerintah (administered prices seperti BBM, listrik, dan LPG) meningkat. Oleh karena itu, Bank Indonesia kemungkinan dapat menaikkan suku bunga acuan pada paruh kedua tahun 2022, dimana inflasi diperkirakan dapat melampaui batas atas asumsi BI (>4%). Menurut kami, kenaikan suku bunga acuan BI adalah hal yang tepat untuk dilakukan untuk menjaga daya tarik investasi di aset Indonesia. Menurut kami bank masih memegang likuiditas yang cukup besar dan oleh karena itu tidak mengubah arah mereka saat ini yaitu dalam tren penurunan suku bunga deposito.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A, Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG
0-810525-002

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG
104-000-441-3436

